

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam hal perbandingan antara petunjuk pelaksanaan pemeriksaan kinerja BPK dengan standar/manual audit kinerja yang dimiliki oleh BPK dengan SAI negara lain, khususnya dengan *Performance Audit Guide* dari ANAO secara umum tidak ada perbedaan yang mendasar. Bahkan untuk beberapa hal, seperti dalam tahap identifikasi masalah, penentuan area kunci dan penyusunan temuan pemeriksaan, BPK lebih mengatur secara detil dan teknis. Walaupun begitu ada beberapa hal yang perlu dijadikan perhatian. Pertama, BPK belum memiliki *strategic audit plan* khusus tentang audit kinerja sebagaimana praktik yang dilakukan ANAO. Kedua, BPK tidak memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas manajemen pelaksanaan audit kinerja. Hal ini dikarenakan struktur organisasi BPK disusun berdasarkan pembagian entitas audit, sedangkan ANAO membagi unit kerjanya berdasarkan jenis audit yang mereka lakukan. Ketiga, SAI negara lain telah melakukan evaluasi atas dampak audit kinerja yang mereka lakukan.

#### 5.2 Saran

Jika asumsi mendasar tentang *level of maturity* dipenuhi oleh BPK dan *audit environment* BPK juga mendukung peningkatan kualitas audit kinerja, maka BPK dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana strategis audit kinerja sebagai penjabaran khusus dari rencana strategis BPK secara keseluruhan.
- b. Membuat sebuah tim khusus yang terdiri dari auditor-auditor yang memiliki kualifikasi untuk melakukan audit kinerja pada tingkat eselon II. Tim ini akan bertanggung jawab untuk melakukan manajemen audit kinerja (mulai dari perencanaan, pemeriksaan, pelaporan) pada entitas audit yang menjadi kewenangannya.

- c. Melakukan evaluasi atas dampak dan nilai tambah yang diberikan oleh audit kinerja yang dilakukan. Evaluasi ini perlu untuk mengukur efektivitas dari rekomendasi yang diberikan dengan dampak yang diharapkan dari rekomendasi tersebut. Dengan evaluasi ini maka BPK akan dapat mengetahui secara pasti manfaat apa yang diperoleh entitas dan memperbaiki tiap kekurangan yang ada.

Pada akhirnya, penulis akui tesis ini masih ada banyak kelemahan karena masih berbicara pada tahap permukaan dan belum sampai pada kedalaman materi. Oleh karena itu, untuk ke depan akan lebih baik lagi jika ada penelitian lebih lanjut yang mendalam dan penelitian tentang cara evaluasi dampak audit kinerja.

